

PELAKU USAHA TERHADAP STUDI KELAYAKAN BISNIS RENTAL PLAYSTATION PADA YAMI GAMING

Zulfikar Tegar Salim¹, Muhammad Jamil Latief²
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
zulfikarsalim@uhamka.ac.id, latiefjamil63@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan industri game telah memicu pertumbuhan rental PlayStation sebagai alternatif hiburan ekonomis. Namun, keberlangsungan usaha ini menuntut kajian kelayakan komprehensif. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi pelaku usaha terhadap kelayakan bisnis rental PlayStation di Yami.Gaming. Pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan dengan subjek pelaku usaha di Yami.Playstations yang dipilih melalui teknik "Purposive Sampling". Pengumpulan data dilakukan via wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa bisnis ini layak dijalankan. Aspek pasar menunjukkan stabilitas permintaan dari pelajar dan remaja. Dari sisi teknis dan operasional, fasilitas memadai untuk kenyamanan pelanggan. Aspek keuangan memperlihatkan pendapatan mampu menutup biaya operasional dengan potensi profit optimal. Dari segi legalitas, kesadaran perizinan telah terbangun meski terdapat tantangan. Terakhir, aspek sosial-lingkungan memberikan dampak positif ekonomi, di samping perlunya pengelolaan kebisingan dan energi. Kesimpulannya, bisnis Yami.Gaming layak dikembangkan. Implikasi praktisnya menekankan pentingnya manajemen operasional, pengurusan legalitas, serta mitigasi dampak lingkungan demi keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Pelaku Usaha, Studi Kelayakan Bisnis, Rental Playstation, UMKM Jasa

ABSTRACT

The development of the game industry has triggered the growth of PlayStation rental as an economical entertainment alternative. However, the continuation of this effort requires a comprehensive qualification study. This research aims to analyze the perception of business actors towards the qualification of the PlayStation rental business at Yami.Gaming. A descriptive qualitative approach was applied to the subject of business actors at Yami.Playstations who were selected through the "Purposive Sampling" technique. Data collection is done via in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that this business is worth running. The market aspect shows the stability of demand from students and teenagers. From the technical and operational side, the facilities are adequate for the comfort of customers. The financial aspect shows that income is able to cover operational costs with optimal profit potential. In terms of legality, awareness of licensing has been raised despite challenges. Lastly, social-environmental aspects provide a positive economic impact, in addition to the need for noise and energy management. In conclusion, Yami.Gaming's business deserves to be developed. The practical implications emphasize the importance of operational management, legality management, and environmental impact mitigation for the sake of business continuity.

Keywords: Entrepreneurs, Business Feasibility Study, Playstation Rental, UMKM Services

Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah merubah cara masyarakat, terutama generasi muda, dalam menikmati hiburan. Salah satu bidang yang mengalami lonjakan signifikan adalah industri permainan, dengan meningkatnya ketertarikan pada game konsol seperti PlayStation. Namun, harga konsol beserta perangkat tambahan yang cukup mahal membuat tidak semua orang bisa memilikinya secara pribadi. Situasi ini menciptakan peluang bagi pertumbuhan bisnis rental PlayStation sebagai pilihan hiburan yang lebih ekonomis [1].

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat, terutama kaum muda, dalam menikmati hiburan. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan pesat adalah industri permainan, terutama dengan semakin populernya game konsol seperti PlayStation. Namun, harga konsol beserta aksesorisnya yang cukup tinggi membuat tidak semua orang mampu memilikinya secara pribadi. Kondisi ini membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis penyewaan PlayStation sebagai alternatif hiburan yang lebih terjangkau. Berdasarkan data Sony, jumlah gim pengguna PlayStation Network (PSN) pada kuartal II/2024 tercatat sebanyak 116 juta pengguna secara global. Jumlah tersebut sama dengan jumlah pada kuartal I/2024. Jika dilihat dalam 2 tahun terakhir, rata-rata jumlah pengguna PSN pada kuartal II/2022 hingga kuartal II/2024 adalah sebanyak 112,22 juta pengguna gim dengan rata-rata pertumbuhan pengguna sebesar 1,81% per kuartal [2].

Studi Kelayakan Bisnis merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan atau tidaknya suatu usaha dijalankan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pasar, teknis, keuangan, legalitas dan lingkungan. studi kelayakan bisnis bertujuan untuk meminimalkan resiko kerugian dan membantu pengambilan keputusan usaha secara objektif. Dalam dunia bisnis, persepsi para pelaku

usaha menggambarkan penilaian subjektif mereka terhadap peluang, risiko, dan kelangsungan bisnis yang sedang dijalankan [3].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah menyoroti pentingnya rental PlayStatitons dalam studi kelayakan bisnis. Usaha rental PlayStation memiliki potensi yang menjanjikan karena tingginya permintaan dari pelajar dan komunitas gamer [1]. Dari segi keuangan, bisnis ini tergolong menguntungkan dengan modal awal yang cukup terjangkau serta waktu pengembalian modal yang relatif cepat.

Selain itu, usaha rental PlayStation juga memberikan manfaat sosial, seperti membuka lapangan pekerjaan dan menyediakan hiburan yang ekonomis bagi masyarakat sekitar. Meski begitu, kesuksesan bisnis ini sangat dipengaruhi oleh pemilihan lokasi yang strategis serta penerapan strategi pemasaran yang efektif. Penelitian lainnya mengemukakan bahwa Dengan ROI mencapai 106,37% dan pendapatan yang sudah melewati titik impas (BEP), bisnis rental PlayStation ini terbukti mampu memberikan keuntungan serta penggunaan modal yang efisien [4]. Walaupun NPV menunjukkan nilai negatif, jumlahnya cukup kecil sehingga bisnis ini masih dianggap hampir layak dan dapat terus dijalankan jika dilakukan penghematan biaya, pengelolaan arus kas yang optimal, serta penerapan strategi promosi yang efektif.

Yami.Gaming adalah sebuah bisnis sewa PlayStation yang beroperasi secara independen dan menargetkan pelanggan di daerah setempat. Karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana pandangan para pelaku usaha mengenai kelayakan bisnis ini, agar dapat dijadikan bahan evaluasi sekaligus acuan untuk pengembangan usaha serupa di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pelaku usaha mengenai kelayakan bisnis Yami.Gaming sebagai usaha rental PlayStation.

Materi dan Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengevaluasi kelayakan bisnis rental PlayStation di Yami.Gaming. Penelitian dilaksanakan di Yami.Playstations, Kota Bekasi pada tahun 2025. Subjek penelitian adalah pemilik usaha yang berperan sebagai informan utama, dengan teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Keabsahan data diuji dengan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [5].

Hasil dan Pembahasan

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan kajian dan evaluasi mengenai apakah suatu proyek dapat dilaksanakan dengan sukses dan memberikan keuntungan. Pengertian berhasil atau layak ini dapat dipahami dalam dua cara, yakni secara sempit maupun luas. Dalam pengertian sempit, biasanya pihak swasta lebih fokus pada aspek keuntungan ekonomi dari investasi tersebut. Sedangkan dalam arti luas, yang biasanya diterapkan oleh pemerintah atau lembaga non-profit, selain memperhatikan manfaat ekonomi, juga terdapat manfaat lain yang harus diperhitungkan dan dipertimbangkan [6]. Apabila menggunakan strategi pemasaran yang efektif serta pengelolaan operasional yang baik, usaha ini berpotensi menjadi sumber pendapatan yang memberi keuntungan.

1. Aspek Pasar

Para pelaku bisnis menganggap bahwa permintaan layanan rental PlayStation cukup konsisten, khususnya dari para pelajar dan remaja. Faktor lokasi yang berdekatan dengan area pemukiman juga berperan penting dalam menarik minat pelanggan. Pasar sebagai ruang di mana pembeli dan penjual bertemu untuk menukar barang atau jasa, baik secara

langsung, lewat telepon, surat, dan lain-lain, untuk jenis barang tertentu [7]. Proses pembelian melibatkan pembeli yang menginginkan barang atau jasa tersebut. Pembeli dan penjual melakukan transaksi jual beli secara nyata, yang berlangsung di lokasi dan waktu tertentu. Oleh karena itu, pasar bisa dianggap sebagai sebuah tempat. Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar ke dalam kelompok-kelompok yang homogen berdasarkan karakteristik tertentu seperti usia, pendapatan, lokasi, dan perilaku konsumen. Menurut teori segmentasi dari Kotler & Keller (2016), pasar dapat dibagi berdasarkan variabel demografis, geografis, psikografis, dan perilaku. Berdasarkan hasil observasi, Yami.PlayStation menargetkan pasar utama sebagai berikut:

Tabel 1.1 Segmen dan Karakteristik

Segmen	Karakteristik
Pelajar dan Mahasiswa	Usia 12–25 tahun, mencari hiburan murah dan santai.
Pekerja Muda	Usia 20–30 tahun, ingin relaksasi usai bekerja.
Anak-anak dan Remaja	Datang bersama teman atau keluarga.
Komunitas gamer lokal	Tertarik bermain bersama atau ikut turnamen.

2. Aspek Teknis dan Operasional

Aspek teknis merupakan bagian yang sangat penting dalam analisis kelayakan bisnis karena meliputi kesiapan dan kelengkapan sarana-prasarana produksi, tata letak ruang usaha, serta kapasitas operasional yang dapat mempengaruhi efisiensi dan kepuasan pelanggan [8]. Dalam konteks bisnis rental PlayStation seperti Yami.PlayStation, aspek teknis mencakup peralatan utama (konsol game, televisi), fasilitas pengawalan (Wi-Fi, tempat duduk, ventilasi), sistem operasional harian, dan efisiensi penggunaan ruang usaha. Dari aspek teknis, fasilitas yang tersedia dianggap sudah memadai untuk menjalankan operasional. Meski begitu, para pelaku usaha berpendapat bahwa pemeliharaan peralatan memerlukan biaya serta perhatian khusus

supaya mutu layanan tetap terjaga dengan baik.

Untuk meningkatkan kenyamanan bagi para pelanggan, Yami.PlayStation menyediakan berbagai fasilitas tambahan yang bukan merupakan kebutuhan utama namun sangat menunjang pengalaman bermain, seperti Wi-Fi dengan kecepatan tinggi, yang mendukung game online maupun streaming. Kipas angin dan pembersih udara, demi menjaga kenyamanan dan sirkulasi udara yang baik. Asbak dan kursi ergonomis, menciptakan suasana yang lebih santai. Warkop kecil, tempat pelanggan bisa membeli minuman serta camilan ringan.

Menurut Parasuraman dan rekan-rekannya (1988) dalam teori Servqual, dimensi bukti fisik adalah salah satu indikator kualitas layanan. Fasilitas fisik yang bersih, lengkap, dan nyaman mampu meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Jam operasional Yami.PlayStation berlangsung setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 21.00 WIB, mencakup waktu luang yang cukup fleksibel bagi pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda. Ini menjadi keunggulan tersendiri karena banyak rental PlayStation lain hanya beroperasi dari siang hingga malam hari. Sistem layanan yang diterapkan pun cukup modern dan fleksibel, meliputi:

- Tarif per jam: Rp5.000 untuk PS3 dan Rp8.000 untuk PS4.
- Layanan antar-jemput: pelanggan bisa menyewa konsol untuk dimainkan di rumah dengan sistem pengantaran unit.
- Paket harian dan paket mingguan sebagai alternatif dari tarif per jam.

Model layanan ini menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan pelanggan masa kini yang tidak selalu punya waktu untuk datang langsung ke tempat rental, namun tetap ingin menikmati hiburan konsol di rumah.

3. Aspek Keuangan

Menurut Husman dan Muhammad (2005) menyatakan bahwa aspek keuangan adalah elemen penting dalam analisis studi kelayakan bisnis yang sangat dibutuhkan untuk menilai keuntungan yang diperoleh dari bisnis tersebut. Para pelaku bisnis menganggap bahwa modal awal yang diperlukan cukup terjangkau dan dapat kembali dalam waktu menengah. Pendapatan dianggap memadai untuk menutupi biaya operasional, walaupun besarnya keuntungan sangat bergantung pada jumlah pengunjung [9].

Berdasarkan data internal, rata-rata waktu bermain pelanggan berkisar antara 1 hingga 2 jam setiap kunjungan. Dengan tarif mulai dari Rp5.000 hingga Rp8.000 per jam, harga ini sangat ramah bagi pelajar maupun mahasiswa. Selain itu, adanya layanan antar-jemput unit PS untuk disewa harian menghadirkan solusi kreatif bagi pelanggan yang lebih memilih bermain di rumah.



DAFTAR HARGA SEWA HARIAN 24 JAM	
yami.playstation	
PS 3	60K
✓ Game PES sudah update ✓ Dapat 4 stick PS 3	
PS 4	80K
✓ Game PES sudah update ✓ Game eksklusif dan bervariasi ✓ Gratis lebih ciarik (FHD)	
Nintendo Switch	100K
✓ Games variatif & atraktif ✓ Dapat 4 Joycon & 2 Dock Joycon ✓ Bisa untuk main benempat ✓ Bisa mode tablet dan TV	
GOOGLE TV 32"	50K
✓ Gratis akses YouTube Premium ✓ Gratis akses Netflix ✓ HD & FHD Resolution	
GOOGLE TV 43"	80K
✓ MORE BIGGER, MORE FUN! ✓ ULTRA HD (4K) Resolution ✓ Gratis akses YouTube Premium & Netflix	

FREE ONGKIR
jika jarak maks. 5km

**SIAAP ANTAR JEMPUT KE TEMPAT KAMU,
MAIN GAME JADI NGGA RIBET DEH!**

Gambar 1.1 Harga Sewa

4. Aspek Legalitas

Pelaku usaha menyadari betapa pentingnya memiliki legalitas bisnis, meskipun masih terdapat kendala dalam proses pengurusan izin secara resmi. Pada skala usaha mikro seperti Yami.Gaming, legalitas bukan hanya sekedar memenuhi ketentuan hukum, tetapi juga berfungsi sebagai strategi untuk memperkuat reputasi, membangun kepercayaan pelanggan, serta membuka peluang bisnis yang beragam, termasuk akses pendanaan dan kerja sama [10].

Selain itu, UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang diperjelas melalui Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, menetapkan bahwa setiap pelaku usaha wajib mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas legal tunggal. Dengan demikian, meskipun bisnis seperti Yami.PlayStation masih berskala kecil dan dijalankan dari rumah, sangat penting bagi pemiliknya untuk mulai memperhatikan aspek hukum sebagai bagian dari sikap profesional dan persiapan dalam mengembangkan usahanya di masa depan.

5. Aspek Sosial dan Lingkungan

Aspek lingkungan menyatakan unsur yang menilai keselarasan antara lingkungan di sekitar, baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, maupun lingkungan jauh, dengan gagasan bisnis yang akan dijalankan [11]. Bisnis Yami.Playstations dianggap memberikan efek sosial yang positif sebagai media hiburan sekaligus membuka kesempatan berwirausaha. Namun, dari perspektif lingkungan, konsumsi listrik serta pemakaian perangkat elektronik menjadi hal penting yang harus diatur dengan cermat.

Usaha Yami.PlayStation berada di daerah padat penduduk, tepatnya di Kota Bekasi. Tempat ini merupakan rumah tinggal yang sebagian ruangnya dimanfaatkan untuk menjalankan usaha. Keunggulan dari lokasi ini antara lain:

- Mudah diakses oleh pelanggan di sekitar, sehingga mengurangi kebutuhan transportasi.
- Berada dekat dengan target utama yakni pelajar dan remaja setempat.
- Tidak perlu menambah lahan baru sehingga tidak memperberat pengaturan tata kota.



Gambar 1.2 Google Map Yami Rental Gaming

Namun demikian, lokasi ini juga memiliki potensi menimbulkan gangguan sosial, seperti:

- Kebisingan akibat suara permainan dan percakapan pelanggan.
- Tingginya arus lalu lintas sepeda motor dan kebutuhan parkir.
- Kemungkinan terjadinya konflik sosial jika komunikasi dengan tetangga kurang terjalin.

Meskipun tidak menimbulkan polusi udara atau limbah kimia, bisnis rental PS berpotensi menyebabkan polusi suara, terutama saat tempat tersebut penuh pengunjung. Suara tawa, sorakan saat bermain game, serta volume TV bisa menjadi gangguan bagi tetangga sekitar. Untuk mengurangi masalah tersebut, beberapa langkah berikut bisa dilakukan.

- Memasang isolasi suara sederhana pada dinding ruang bermain.
- Mengatur batas volume TV lewat remote admin.
- Menetapkan aturan jam bermain malam, misalnya tidak melampaui pukul 21.00 WIB.
- Melakukan komunikasi rutin dengan tetangga agar terjalin hubungan yang terbuka.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap pelaku usaha wajib mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatannya, termasuk gangguan kebisingan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk membuat Yami.PlayStation menjadi usaha yang lebih ramah lingkungan.

Tabel 1.2 Strategi di Lingkungan Rumah

Strategi	Implementasi
Energi hemat	Gunakan perangkat hemat energi, matikan alat tidak terpakai
Manajemen limbah	Buat kotak khusus limbah elektronik dan kemasan snack
Edukasi konsumen	Tempel poster "hemat energi", "jaga kebersihan"
Hijaukan area usaha	Tanami tanaman hias di depan rumah
Pembatasan jam operasional	Sesuaikan agar tidak mengganggu lingkungan malam hari

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa para pelaku usaha menilai bisnis rental PlayStation di Yami.Playstations cukup layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Penilaian tersebut didasarkan pada sejumlah aspek studi kelayakan bisnis. Dalam aspek pasar, pelaku usaha menganggap permintaan untuk rental PlayStation terbilang stabil dan konsisten, khususnya dari kalangan pelajar dan remaja yang mencari hiburan dengan harga terjangkau. Lokasi bisnis yang dekat dengan kawasan permukiman juga

dianggap sebagai faktor pendukung yang memperkuat potensi pasar. Pada aspek teknis dan operasional, fasilitas yang ada dinilai sudah memadai untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan, seperti ketersediaan konsol, televisi, jaringan Wi-Fi, serta fasilitas penunjang lainnya. Namun, pemeliharaan perangkat menjadi tantangan yang harus diperhatikan karena berpengaruh pada kualitas layanan dan biaya operasional. Dari aspek keuangan, pelaku usaha menilai modal awal yang dibutuhkan relatif terjangkau dan pendapatan yang diperoleh cukup untuk menutupi kebutuhan operasional. Keuntungan bisnis dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, lama waktu bermain, serta strategi paket layanan, termasuk inovasi seperti layanan antar-jemput konsol. Dalam hal legalitas, pelaku usaha menyadari betapa pentingnya memiliki izin usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), meskipun proses pengurusan legalitas masih menghadapi kendala. Legalitas dianggap penting untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membuka peluang pengembangan usaha lebih luas. Sedangkan dari aspek sosial dan lingkungan, bisnis Yami.Playstations dianggap memberikan dampak positif sebagai sarana hiburan sekaligus membuka peluang usaha baru. Namun, tetap diperlukan perhatian terhadap dampak lingkungan sekitar, terutama terkait penggunaan listrik, potensi kebisingan, serta pengaturan jam operasional agar tidak mengganggu masyarakat sekitar.

Ucapan terima kasih

Demikian paparan hasil penelitian yang dapat disampaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rumah Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Muara Bungo atas kesempatan yang diberikan untuk mempresentasikan hasil penelitian ini. Harapan besar agar penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang studi kelayakan bisnis. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh reviewer, moderator, dan peserta atas perhatian,

masukannya, serta saran yang konstruktif. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- [1] M. Rizki, E. Putra, and F. Ayu, "Studi Kelayakan Bisnis : Bisnis Playstation," vol. 01, no. 03, pp. 358–363, 2025.
- [2] D. DataIndonesia, "Data Jumlah Pengguna PlayStation Network di Dunia 2 Tahun Terakhir hingga Kuartal II/2024," 2025. [Online]. Available: <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-playstation-network-di-dunia-2-tahun-terakhir-hingga-kuartal-ii2024>
- [3] H. Taan, Bakry, and M. Sibarani, *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. suarakarta: Tahta Media Group, 2024.
- [4] M. Arsyad, A. Banjari, J. T. Kalimantan, K. Alalak, K. B. Kuala, and L. Belakang, "ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA RENTAL PLAYSTATION DENGAN METODE NET PRESENT VALUE (NPV), RETURN ON INVESTMENT (ROI), BREAK EVEN POINT (BEP) (STUDI KASUS : PS . CO PLAYSTATION RENTAL DI BANJARMASIN)," vol. 2025, no. Senastika, pp. 117–124, 2025.
- [5] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG, 2023.
- [6] S. Nafisah, A. Rohman, and U. T. Madura, "Studi kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran umkm rumah makan seblak qi di bancaran kabupaten bangkalan," vol. 2, no. 6, 2024.
- [7] A. K. Ahmadi *et al.*, "Analisis Aspek Pasar sebagai Pilar Utama dalam Studi Kelayakan Bisnis untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," 2025.
- [8] M. A. Hafizh, N. A. Rangkuti, R. Azyura, and T. D. Y. Lestari, "ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL," vol. 3, no. 1, pp. 315–325, 2025.
- [9] U. G. Asshiddiqi, A. Rohman, U. T. Madura, and K. Bangkalan, "Analisis kelayakan bisnis ditinjau dari aspek keuangan pada kedai es boba manis di desa slopeng," vol. 2, no. 6, 2024.
- [10] R. L. Fajri *et al.*, "Analisis Aspek Hukum dalam Studi Kelayakan Suatu Bisnis (Studi Kasus : Usaha Food and Beverage Chicken Crush)," vol. 2, no. 5, pp. 58–61, 2025.
- [11] A. K. Putri and L. Latifah, "Brilliant : Journal of Islamic Economics and Finance Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis (Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)," vol. 2, no. 2, pp. 164–174, 2024.
- [12] P. Kotler and G. Armstrong, *Principles of Marketing sixteenth edition*. Pearson Education Limited., 2016.